



**MODEL PEMBELAJARAN MENYIMAK BAHASA INDONESIA  
TIPE *HILWAH NATIQAH* DALAM PENGEMBANGAN  
KARAKTER MANDIRI SISWA SEKOLAH DASAR**

**Muhammad Majdi<sup>1</sup>, Hafidzaturrahmi<sup>2</sup> Bahjatun Naziah<sup>3</sup>**  
**Sekolah Tinggi Ilmu Al-Quran (STIQ) Amuntai,**  
**Kalimantan Selatan**  
**Email: [Muhammadmajdi755@gmail.com](mailto:Muhammadmajdi755@gmail.com)**

**Abstrak**

*Karakter Mandiri menjadi salah satu pondasi bagi peserta didik dalam bekalnya menjadi manusia yang tangguh dan unggul. Hal tersebut menjadi latar belakang penelitian ini yang berkolaborasi dengan pembelajaran menyimak pada materi Bahasa Indonesia SD/MI, kegiatan mendengarkan pada jenjang sekolah dasar dengan maksud menumbuhkan jiwa mandiri dengan beberapa indikator seperti kemampuan dalam menentukan nasib sendiri, kreatif dan inisiatif, mampu mengatur tingkah laku, bertanggung jawab, mampu menahan diri, membuat keputusan-keputusan sendiri mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh dari orang lain. Metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Subjek penelitian adalah siswa kelas 5 SD di Desa Keramat Kec. Haur Gading Kab. Hulu Sungai Utara dengan jumlah siswa sebanyak 7 orang yang terdiri dari 3 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Objek adalah model pembelajaran menyimak dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan strategi Hilwah Natiqah dalam pengembangan karakter mandiri. Hasil penelitian implementasi strategi Hilwah Natiqah berjalan dengan baik sesuai langkah-langkahnya yang terdiri dari bagian 1) persiapan, 2) pelaksanaan seperti membentuk baris setengah lingkaran, memutar musik, pemilihan siswa yang menjawab, siswa lain menyimak, dan disampaikan. Sedangkan korelasi pendidikan karakter mandiri dengan strategi Hilwah Natiqah terdapat pada beberapa langkah penerapan strategi pembelajaran sesuai dengan indikator pendidikan karakter religius, seperti sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.*

*Kata kunci: Model Pembelajaran Menyimak, Strategi Hilwah Natiqah, Karakter Mandiri.*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan karakter merupakan salah satu program pendidikan yang gencar disosialisasikan dan digerakan beberapa tahun terakhir, yang bertujuan untuk menekan tingkat kriminalitas oleh anak dan membentuk karakter anak. Karakter memiliki tiga bagian yang saling berhubungan, yaitu pengetahuan moral, perasaan moral dan perilaku moral.<sup>1</sup> Ketiga hal tersebut diperlukan dalam membentuk moral kehidupan. Terdapat beberapa nilai-nilai dalam pendidikan

---

<sup>1</sup> Thomas Lickona, *Character Matters: Persoalan Karakter, Bagaimana Membentu Anak Mengembangkan Penilaian Yang Baik, Integritas Dan Kebajikan Penting Lainnya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).

karakter yang harus dikembangkan, salah satunya adalah nilai karakter mandiri. Mandiri merupakan sikap atau perilaku seorang individu yang tidak mudah bergantung pada orang lain.

Pendidikan karakter mandiri adalah usaha sadar yang dilakukan untuk membentuk watak, akhlak, budi pekerti, dan mental seorang individu, agar hidupnya tidak bergantung pada bantuan orang lain dalam menyelesaikan setiap tugas-tugasnya.<sup>2</sup> Ciri-ciri kemandirian ditandai dengan kemampuan dalam menentukan nasib sendiri, kreatif dan inisiatif, mampu mengatur tingkah laku, bertanggung jawab, mampu menahan diri, membuat keputusan-keputusan sendiri mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh dari orang lain.<sup>3</sup>

Materi Bahasa Indonesia yang diajarkan adalah tentang materi tentang buah-buahan. Buah adalah hasil reproduksi antara putik dan serbuk sari pada tumbuhan.<sup>4</sup> Buah merupakan bahan pangan yang sangat memberi manfaat bagi tubuh. Terutama untuk mendukung kebutuhan akan vitamin. Vitamin merupakan kelompok senyawa organik yang tidak termasuk dalam golongan protein, karbohidrat maupun lemak.<sup>5</sup> Materi ini akan menjadi perantara pembelajaran menyimak dengan strategi *Hilwah Natiqah* yang bertujuan untuk pengembangan karakter mandiri pada proses pembelajaran tersebut.

Pembelajaran menyimak adalah cabang dari keterampilan mata pelajaran Bahasa Indonesia. pembelajaran menyimak pada hakikatnya bertujuan untuk melatih siswa untuk memahami bahasa lisan. Oleh karenanya, pemilihan dan bahan pembelajaran menyimak harus disesuaikan dengan karakteristik siswa SD pada umumnya dan karakter siswa dikelas pada khususnya. Tujuannya 1) siswa dapat menghargai orang lain, 2) melatih sikap disiplin, 3) berpikir kritis, 4) meningkatkan daya nalar siswa, 5) meningkatkan keterampilan berbicara.<sup>6</sup>

Strategi menyimak *hilwah natiqah* adalah sebuah strategi bermediakan pulpen dengan tempelan kertas berisi informasi dimana siswa diminta untuk menyimak penjelasan teman kemudian guru menunjuk siswa lain untuk menjelaskan kembali apa yang sudah disampaikan temannya. Media pembelajaran dalam strategi ini adalah permen dan kertas yang bertuliskan informasi tentang buah-buahan.

Dalam strategi ini siswa membentuk posisi lingkaran dan guru membagikan beberapa permen kemudian siswa menyanyikan sebuah lagu. Apabila lagu sudah selesai siswa yang

---

<sup>2</sup>Deana Dwi Rita Nova Dan Novi Widiastuti, "Pembentukan Karakter Mandiri Anak Melalui Kegiatan Naik Transportasi Umum," *Ikip Siliwangi: Jurnal Comm-Edu* 2, No. 2 (2019): H.113-114.

<sup>3</sup>Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), H.185.

<sup>4</sup>Susilawati Dan Nurhasanah Bakhtiar, *Biologi Dasar Terintegrasi* (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2018), H.133.

<sup>5</sup>Moch. Agus Krisno Budiyo, *Dasar-Dasar Ilmu Gizi* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2004), H.51.

<sup>6</sup>Siti Anisatun Nafi'ah, *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sd/Mi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), H. 141.

mendapatkan permen diminta untuk maju kedepan membacakan permen yang berisi informasi tersebut kemudian guru menunjuk siswa untuk menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan temannya. Disini juga diterapkan metode reward dan punishment, ketika anak memberikan jawaban yang benar maka mereka diberikan permen dan apabila salah mereka mendapat punishment bernyanyi di depan kelas.

Strategi menyimak tipe *hilwah natiqah* ini dibuat untuk mengembangkan karakter mandiri siswa, karena dalam kehidupan sehari-hari sikap mandiri perlu dimiliki guna untuk menjadikan kita pribadi yang positif dan berkembang kreatif. Pribadi yang mandiri juga dapat memiliki rasa percaya diri yang baik dalam melakukan gagasan dan juga ide-ide dalam kesehariannya. Dan yang paling utama dengan pembelajaran menyimak ini mampu mendorong minat peserta didik dapat menghargai orang lain, melatih sikap disiplin, berpikir kritis, meningkatkan daya nalar siswa, dan meningkatkan keterampilan berbicara yang baik. Guru menerapkan strategi *hilwah natiqah* dalam pengembangan karakter mandiri siswa, Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: Model Pembelajaran Menyimak Tipe *Hilwah Natiqah* Dalam Pengembangan Karakter Mandiri Siswa MI

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan langsung terjun ke lapangan untuk meneliti model pembelajaran menyimak dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan strategi *Hilwah Natiqah* dalam pengembangan karakter religius. Pendekatan dengan menggunakan penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif melalui pengungkapan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam serta perilaku yang diamati.<sup>7</sup>

Subjek penelitian adalah siswa kelas 5 SD di Desa Keramat Kec. Haur Gading Kab. Hulu Sungai Utara dengan jumlah siswa sebanyak 7 orang yang terdiri dari 3 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Objek adalah model pembelajaran menyimak dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan strategi *Hilwah Natiqah* dalam pengembangan karakter mandiri.

Metode analisis data menggunakan teori Creswell dengan langkah-langkah: 1). Koordinasi dan persiapan data yang dianalisis, 2). Membaca, memahami, dan melihat semua data terkait model pembelajaran menyimak dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan strategi *Hilwah Natiqah* dalam pengembangan karakter religius, 3). Pengumpulan data, 4). Gambaran lanjutan, 5). Korelasi antar tema yang terkait, dan 6). Interpretasi tentang tema dalam penelitian.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Moh Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Bogor : Graia Indonesia, 2011), H. 54.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif Interaktif Dan Konstruktif* ( Bandung: Alfabeta, 2017), H. 162-163.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang penulis peroleh didapat dari hasil penelitian yang dilakukan dengan tehnik observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data tersebut penulis gambarkan secara deskriptif kualitatif yaitu tentang bagaimana Model Pembelajaran Menyimak Tipe *Hilwah Natiqah* Dalam Pengembangan Karakter Mandiri Siswa Sekolah Dasar untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dalam penerapan strategi *Hilwah Natiqah* pada pembelajaran Bahasa Indonesia sekolah dasar, maka penulis menyajikannya dalam bentuk uraian secara umum yang merupakan kesimpulan dari hasil observasi dan wawancara yang terdiri dari Implementasi strategi *hiwah natiqah* dan korelasi antara pendidikan karakter mandiri dan strategi *hiwah natiqah*.

### A. Implementasi Strategi *Hilwah Natiqah*

Strategi *hilwah natiqah* di implementasikan kepada siswa kelas 5 SD di Desa Keramat Kec. Haur Gading Kab. Hulu Sungai Utara. pertama-tama guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran terdiri dari rencana pembelajaran, penunjang strategi pembelajaran berupa permen yang direkatkan dengan kertas yang berisi informasi. Ada 3 permen yang sudah ditempelkan kertas informasi tentang buah-buahan.

Masuk tahapan pelaksanaan. Guru membacakan peraturan permainannya yang mana guru meminta siswa untuk membuat barisan setengah lingkaran kemudian membagikan permen yang sudah ditempelkan kertas tersebut secara acak kepada para siswa

Selanjutnya siswa menyanyikan sebuah lagu. guru bersama-sama menyanyikan lagu balonku ada lima sembari menjalankan permen hingga selesai. Siswa yang mendapat permennya di akhir lagu kemudian dipersilahkan untuk maju.

Selanjutnya siswa yang sudah terpilih dipersilahkan maju kedepan dan membacakan informasi yang terdapat dikertas tentang buah-buahan tersebut. Siswa yang lain diminta guru untuk menyimak temannya.

Langkah yang terakhir yaitu guru memberikan pertanyaan kepada siswa secara acak, guru menanyakan kepada siswa yang terpilih untuk menjelaskan kembali apa yang sudah temannya sampaikan didepan. Apabila siswa benar maka akan diberikan permen dan jika salah maka siswa diminta untuk menyanyikan sebuah lagu dihadapan teman-temannya.

Begitu seterusnya sampai selesai. Implementasi tersebut akan berjalan lancar dan kondusif apabila guru sebelumnya memberikan peraturan permainan seperti tidak diizinkan berbicara kepada siswa sebelum guru mempersilahkan. Selanjutnya dari beberapa langkah pembelajaran yang dijalankan akan berjalan efektif apabila guru menerapkan keterampilan dasar mengajar untuk menyeimbangkan antara materi, media, dan strategi pembelajaran.

## **B. Korelasi Pendidikan Karakter Mandiri dengan Strategi Hilwah Natiqah**

Korelasi antara pembelajaran dengan karakter mandiri banyak dibahas oleh beberapa peneliti. salah satunya dalam pembelajaran, dapat dilihat dari hasil penelitian dengan judul Pengembangan Karakter Mandiri Melalui Pembelajaran Tematik pada Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember. Disebutkan yang menjadi faktor yang mempengaruhi pengembangan karakter mandiri siswa adalah faktor keluarga, lingkungan pendidikan, dan masyarakat. Hasil penelitian ini: 1) Perencanaan pembelajaran tematik RPP yang disusun secara sistematis dan berbasis karakter dengan memasukkan karakter mandiri 2) Pelaksanaan pengembangan karakter mandiri pada pembelajaran tematik dilakukan melalui kegiatan pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.<sup>9</sup>

Sedangkan Pada penelitian lain menyebutkan tentang karakter mandiri itu dapat dilihat dari aktivitas siswa naik transportasi umum. Nilai karakter mandiri yang dimiliki anak-anak tersebut meliputi: mereka mempunyai rasa peduli, empati terhadap lingkungan, percaya diri dan menghargai orang lain, menahan diri dan bersabar, mampu membuat keputusan dan memiliki rasa tanggung jawab. Hasil dari penelitian tersebut pembentukan karakter mandiri pada anak dapat dilakukan melalui kegiatan naik transportasi umum karena melalui transportasi anak dapat belajar secara langsung mengenai lingkungan sekitarnya.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini ada beberapa substansi yang menjadi korelasi strategi *hilwah natiqah* dengan pendidikan karakter mandiri yaitu pada langkah pertama dan inti pelaksanaan yaitu pada bagian menjalankan permen dan kegiatan menyimak serta memberikan hasil dari materi yang telah mereka dengarkan.

Pada saat kegiatan pemutaran permen yang mengadopsi dari strategi talking stick ini akan menumbuhkan karakteristik mandiri pada peserta didik berdasarkan salah satu definisinya yaitu dapat mengontrol diri sendiri dan inisiatif. Peserta didik haruslah mampu mengendalikan emosi dan konsentrasinya ketika dalam permainan ini mendapatkan permen dan menyodorkannya kepada teman disebelahnya dengan tenang, terlebih ketika lagu sudah memasuki bagian akhir.

Konsentrasi penuh juga diperlukan dalam strategi ini karena memerlukan keseimbangan antara gerakan tubuh menerima dan memberikan serta gerakan mulut bernyanyi sebuah lagu. Peserta didik haruslah mampu bertanggung jawab dan *legowo* jika mendapatkan permen ataupun diberikan kesempatan sebagai objek yang ditunjuk sebagai pengulang atau menjawab pertanyaan

---

<sup>9</sup>Nino Indrianto, Halimatus Sya'diyah, "Pengembangan Karakter Mandiri Melalui Pembelajaran Tematik Pada Kelas Iii Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember," *Educare: Journal Of Primary Education*, Vol. 1, No. 2, Juni (2020), H. 137.

<sup>10</sup>Deana Dwi Rita Nova, Novi Widiastuti, "Pembentukan Karakter Mandiri Anak Melalui Kegiatan Naik Transportasi Umum," *Jurnal Comm-Edu*, Vol. 2 No. 2, Mei (2019), H.113

dari guru. Mereka juga harus menerima setiap konsekuensi yang didapat entah berupa reward atau punishment.

Kolerasi kedua strategi *hilwah natiqah* dengan pendidikan karakter mandiri ini terletak pada sesi inti dimana peserta didik harus menyimak ataupun menyampaikan materi yang mereka dapatkan. Dalam strategi ini, mereka dituntun untuk mampu berinovasi dalam mengekspresikan informasi yang didapat di permen agar dapat ditangkap dengan baik oleh audiens lain.

Peserta didik harus memahami dan diberi pengertian bahwa meskipun mereka adalah makhluk sosial yang tidak mampu terlepas dari orang lain namun pada beberapa titik mereka haruslah berdikari. Strategi ini merupakan sampel dari kehidupan, mereka memerlukan orang lain untuk memainkannya. Namun, dalam implementasinya mereka harus memfokuskan diri dan berdiri pada kaki sendiri.

## **KESIMPULAN**

Strategi *Hilwah Natiqah* yang diadopsi dari strategi *talking stick* ini merupakan sebuah strategi yang menggunakan media permen yang berisikan informasi. Permainan ini merupakan sebuah contoh kecil kehidupan dengan tatanan sosial namun setiap individu haruslah mampu berdiri sendiri. Strategi ini memang berkaitan sangat erat dengan pendidikan karakter mandiri pada sesi pertama dan intinya yaitu pada sisi menjalankan permen dan kegiatan menyimak serta memberikan hasil dari materi yang telah mereka dengarkan. Terlihat sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Budiyono, Moch. Agus Krisno. *Dasar-Dasar Ilmu Gizi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2004.
- Deana Dwi Rita Nova, Novi Widiastuti, "Pembentukan Karakter Mandiri Anak Melalui Kegiatan Naik Transportasi Umum," *Jurnal Comm-Edu*, Vol. 2 No. 2, Mei 2019.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Lickona, Thomas. *Character Matters: Persoalan Karakter, Bagaimana Membentu Anak Mengembangkan Penilaian Yang Baik, Integritas Dan Kebajikan Penting Lainnya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Moh Nazir, *Metodologi Penelitian*, Bogor : Grialia Indonesia, 2011.
- Nino Indrianto, Halimatus Sya'diyah, "Pengembangan Karakter Mandiri Melalui Pembelajaran Tematik Pada Kelas Iii Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember," *Educare: Journal Of Primary Education*, Vol. 1, No. 2, Juni 2020.
- Rita Nova, Deana Dwi, Dan Novi Widiastuti. "Pembentukan Karakter Mandiri Anak Melalui Kegiatan Naik Transportasi Umum." *Ikip Siliwangi: Jurnal Comm-Edu* 2, No. 2, 2019.

Muhammad Majdi, Hafidzaturrahmi, Bahjatun Naziah : Model Pembelajaran Menyimak Bahasa Indonesia Tipe *Hilwah Natiqah* Dalam Pengembangan Karakter Mandiri Siswa MI

Susilawati, Dan Nurhasanah Bakhtiar. *Biologi Dasar Terintegrasi*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2018.

Siti Anisatun Nafi'ah, *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sd/Mi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif Interaktif Dan Konstruktif*, Bandung: Alfabeta, 2017.